

## ABSTRAK

Teknologi informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting yang mendukung kinerja dan pelayanan publik di era digital. TI membantu organisasi pemerintah dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (DISKOMINFO) Kota Lhokseumawe merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menerapkan TI dalam aktivitasnya, namun penilaian penerapan TI khususnya dalam tata kelola dan manajemen TI masih belum dilakukan. Penilaian kapabilitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa TI digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien serta sejalan dengan tujuan organisasi. Penelitian ini menggunakan standar *framework* COBIT 2019. Berdasarkan tahapannya, ditemukan 5 objektif proses yang sesuai dengan penelitian, yaitu EDM03 (*Ensured Risk Optimization*), APO12 (*Managed Risk*), APO13 (*Managed Security*), DSS04 (*Managed Continuity*), dan DSS05 (*Managed Security Services*). Hasil penelitian ini menunjukkan objektif proses EDM03 berada pada tingkat kapabilitas *level 2* dengan 2 *level* kesenjangan, APO12 berada pada tingkat kapabilitas *level 3* dengan 1 *level* kesenjangan, APO13 berada pada tingkat kapabilitas *level 4* dengan tidak adanya *level* kesenjangan, DSS04 berada pada tingkat kapabilitas *level 1* dengan 3 *level* kesenjangan, dan DSS05 berada pada tingkat kapabilitas *level 4* dengan tidak adanya nilai kesenjangan. Rekomendasi diberikan sebagai saran perbaikan tata kelola dan manajemen TI agar memenuhi tingkat kapabilitas yang diharapkan.

*Kata Kunci: Teknologi Informasi, Tata Kelola TI, Manajemen TI, Tingkat Kapabilitas, COBIT 2019*